

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai keterkaitan status gizi dengan riwayat persalinan dapat ditarik kesimpulan bahwa : 1) persentase balita yang mengalami *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Abang I sebesar 22,3%, persentase balita yang memiliki status gizi normal sebesar 75,3% dan persentase balita yang memiliki status gizi tinggi sebesar 2,4%; 2) berdasarkan kelahiran cukup bulan, sebanyak 92,1% sampel lahir dengan cukup bulan dan 7,1% sampel lahir dengan prematur. Berdasarkan tindakan saat melahirkan, 83,5% sampel lahir secara normal dan 16,5% lahir secara operasi caesar. Berdasarkan waktu pemulihan, 49,4% sampel memerlukan waktu pemulihan kurang dari 12 jam, 17,6% sampel memerlukan waktu pemulihan sekitar 12 – 24 jam dan 32,9% sampel memerlukan waktu pemulihan lebih dari 12 jam. Berdasarkan berat badan lahir, 92,9% sampel lahir dengan berat badan normal dan 7,1% sampel lahir dengan berat badan rendah; 3) sebaran *stunting* berdasarkan kelahiran cukup bulan adalah sebesar 89,5% dan prematur sebesar 6,1%, sebaran *stunting* berdasarkan tindakan yang melahirkan secara normal sebesar 89,5% dan secara operasi *caesar* sebesar 10,5%, sebaran *stunting* berdasarkan waktu pemulihan kurang dari 12 jam sebesar 47,4%, waktu pemulihan selama 12 – 24 jam sebesar 21,0% dan waktu pemulihan lebih dari 24 jam sebesar 31,6%. Sebaran

stunting berdasarkan berat badan lahir normal sebesar 89,5% dan berat badan lahir rendah sebesar 10,5%; serta 5) tidak ada kecenderungan terkait antara status gizi dengan kelahiran cukup bulan, status gizi dengan tindakan yang diambil saat melahirkan, status gizi dengan waktu pemulihan dan status gizi dengan berat badan lahir.

B. Saran

1. Kepada petugas puskesmas diharapkan agar tetap melakukan program yang sudah tersedia agar balita *stunting* dapat teratasi dan prevalensi *stunting* tidak meningkat lagi.
2. Kepada ibu balita diharapkan agar selalu hadir saat ada kegiatan posyandu agar pertumbuhan anak dapat dipantau setiap bulan serta saat ada kegiatan posyandu agar ibu balita mengantarkan anaknya secara langsung bukan diantar oleh pengasuh atau neneknya.
3. Bagi balita yang memiliki status gizi *stunting* diharapkan agar ibu balita selalu memperhatikan asupan gizi balitanya, untuk mencegah timbulnya masalah kesehatan yang lainnya.